

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan status imunisasi dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Andalas sebagian besar dialami oleh anak berusia 24 – 59 bulan dan lebih dari separuh terjadi pada anak perempuan serta sebagian besar pada balita yang status imunisasi dasar tidak lengkap
2. Lebih dari separuh pendidikan ibu pada anak stunting di wilayah kerja Puskesmas Andalas adalah SMA dan sebagian besar ibu tidak bekerja
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara status imunisasi dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang dengan nilai  $p = 0,027$  ( $p \text{ value} < 0,05$ ) dan balita yang status imunisasi dasar tidak lengkap memiliki risiko 3,065 kali untuk terjadinya stunting.

#### 7.2 Saran Penelitian

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan *matching* antara jenis kelamin dan umur antara anak yang stunting dan tidak stunting agar didapatkan hubungan yang lebih kuat antara variabel-variabel yang diteliti. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengeksplorasi alasan ibu ataupun keluarga tidak ingin anaknya diimunisasi dan mengetahui seberapa jauh tingkat penyuluhan di puskesmas terhadap imunisasi
2. Bagi masyarakat terutama yang memiliki balita diharapkan mampu meningkatkan cakupan imunisasi pada anak dengan cara mengikuti edukasi mengenai imunisasi